



Jurnal Kajian Ilmu Manajemen

Vol. 3 No.2 Juni 2023, hlm. 189-199

<https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self-efficacy terhadap Personal Financial Management Behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan

Rani Yulia Erfianti¹, Aprilina Susandini²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima

Diperbaiki

Disetujui

Keywords:

financial knowledge, financial attitude, financial self-efficacy, and personal financial management behavior

Abstract

This study aims to determine the effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Self-efficacy on the Personal Financial Management Behavior of MSME Traders at Gelora Bangkalan Stadium. The population used in this study were 187 traders with sampling using purposive sampling method and 127 traders were selected as samples in this study. The method used is descriptive quantitative. The data used in the study were obtained by distributing questionnaires to MSME traders at the Gelora Bangkalan Stadium. The results of this study indicate that financial knowledge has a positive and significant effect on the personal financial management behavior of MSME traders at the Bangkalan Gelora Stadium, financial attitude has a positive and significant effect on the personal financial management behavior of MSME traders at the Bangkalan Gelora Stadium, financial attitude has a positive and significant effect on personal finance management behavior of MSME traders at the Bangkalan Gelora Stadium, and financial knowledge, financial attitude, and financial self-efficacy simultaneously have a positive and significant effect on the personal financial

Penulis Korespondensi*

Aprilina Susandini

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

Email:

aprilina.susandini@trunojoyo.ac.id

DOI :

'Citation : Yulia, Rani & Susandini, Aprilina. (2023), Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self-efficacy terhadap Personal Financial Management Behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan, Jurnal Kajian Ilmu Manajemen Vol. 3 No. 2 hlm. 189-199

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia disebut sebagai masyarakat yang konsumtif, Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat tiap tahun mengalami kenaikan mulai dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2021 masyarakat Indonesia menghabiskan konsumsi bulanan sebanyak Rp. 1,26 juta perbulan. Hal tersebut menandakan kenaikan konsumsi pada masyarakat Indonesia meningkat sebesar 22% dibandingkan dengan tahun 2017, dimana rata-rata pengeluaran konsumsi masyarakat masih sebesar Rp. 1,03 juta perbulan.

Peningkatan kenaikan konsumsi masyarakat dapat menyebabkan hal yang buruk. Hal tersebut karena masyarakat akan sulit untuk menabung dan mengelola keuangannya dengan baik. Secara umum apabila pendapatan seseorang meningkat maka sifat konsumtifnya akan ikut meningkat. Namun, bila sifat konsumtifnya lebih besar dari pendapatannya maka akan terjadi hal yang lebih buruk lagi. Ketidak berhasilan dalam mengelola keuangannya menyebabkan masyarakat pada akhirnya akan jatuh ke jurang hutang yang akan merusak perekonomian secara terus menerus.

Meningkatnya konsumsi masyarakat dapat mempengaruhi personal financial management behavior. Financial behavior atau yang disebut perilaku keuangan menjadi hal penting yang wajib diketahui di era yang semakin maju ini. Personal financial management behavior adalah hal yang harus dilakukan masyarakat agar dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran secara seimbang agar kesejahteraan hidup tetap berjalan lancar.

Personal financial management behavior berkaitan erat dengan perilaku komsumtif masyarakat. Perilaku ini dapat menyebabkan financial behavior yang berdampak negatif seperti sulit untuk menabung, berbelanja tidak sesuai dengan kebutuhan, dan investasi masa tua. Perilaku komsumtif dapat terjadi pada individu yang kurang menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran. Individu dengan pendapatan yang besar tidak menjamin bahwa pengeluarannya sudah tertata rapi sesuai kebutuhan.

Ketidakseimbangan dalam personal financial management behavior akan menimbulkan masalah perekonomian dan berdampak serius dalam kehidupan sehari-sehari seperti tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup, tidak memiliki tabungan untuk hal darurat, dan memiliki hutang.

Personal financial management behavior yang tepat belum cukup baik dalam hal perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, dan penyimpanan dana keuangan. Personal financial management behavior yang tidak direncanakan sejak usia produktif karena tidak memiliki financial knowledge, financial attitude, dan financial self-efficacy yang baik. Memiliki personal financial management behavior menjadi hal utama yang dapat mengantarkan kesejahteraan financial.

Pada deskripsi peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu: (1) Apakah financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial management behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan? (2) Apakah financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial management behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan? (3) Apakah financial self-efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial management behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan? (4) Apakah financial knowledge, financial attitude, dan financial self-efficacy secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial management behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran angket. Populasi pada penelitian ini adalah pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan sebanyak 187 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria sampel yang diajukan: (1) Pedagang UMKM yang terdaftar sebagai anggota aktif Paguyuban Rampak Naong; (2) Pedagang UMKM yang memiliki Pendidikan minimal SMA atau sederajat.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Regresi Linier Berganda dengan bantuan program komputer Statistical Package for Social Science (SPSS). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$PFMB = \alpha + \beta_1 FK_{it} + \beta_2 FA_{it} + \beta_3 FSE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

PFMB = Personal Financial Management Behavior

α = Konstansta

β = Koefesien Regresi

FK = Financial Knowledge

FA = Financial Attitude

FSE = Financial Self Efficacy

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 1. One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82994314
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.040
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil olah data menggunakan SPSS pada tabel 1 dapat diketahui bahwa uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi pada Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan berdistribusi dengan normal, maka uji normalitas data telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel. Uji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 yang artinya antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas pada data.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

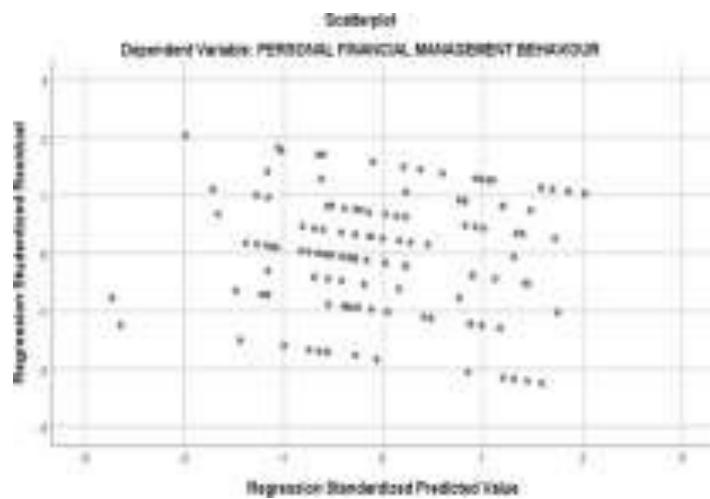
Model	Collinearity Statistics		
	1 (Constant)	Tolerance	VIF
FK	.852		1.174
FA	.961		1.040
FS	.845		1.183

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas pada collinearity Statistics dapat diketahui bahwa variabel independen (EPS, PER dan ROE) memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan untuk melihat adanya perbedaan varian dari residual satu pengamat dengan pengamat lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pesebaran titik pada Scatterplot. Jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka data tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila titik-titik membentuk pola tertentu maka data tersebut mengalami gejala heteroskedastisitas.



Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Analisis Regresi Liniear Bergenda

Tabel 3. Analisis Regresi Liniear Bergenda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,415	1,247		13,964	.000
Financial	.162	.033		4,953	.000
Knowledge	.081	.036	.395	2,249	.026
Financial	.096	.034	.169	2,806	.006
Attitude			.225		
Financial					
Self					
Efficacy					

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil olah data pada tabel analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,415 + 0,162X_1 + 0,081X_2 + 0,096X_3$$

1. Konstanta (a) sebesar 17,415 bertanda positif, yang berarti besarnya variabel dependen Y (Personal Financial Management Behavior) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu financial knowledge, financial attitude dan financial self-efficacy. Hal tersebut dapat diartikan apabila financial knowledge, financial attitude dan financial self-efficacy nilainya adalah 0 maka nilai personal financial management behavior bernilai 17,415.
2. Koefisien regresi (X1) sebesar 0,162 bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan financial knowledge, maka personal financial management behavior akan mengalami peningkatan sebesar 0,162. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan financial knowledge, maka personal financial management behavior akan mengalami penurunan sebesar 0,162 dengan anggapan yang lain tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi (x2) sebesar 0,081 bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan financial attitude, maka personal financial management behavior akan mengalami peningkatan sebesar 0,081. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan financial attitude, maka personal financial management behavior akan mengalami penurunan sebesar 0,081 dengan anggapan yang lain tetap atau konstan.
4. Koefisien regresi (X3) sebesar 0,096 bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan financial self-efficacy, maka personal financial management behavior akan mengalami peningkatan sebesar 0,096. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan financial self-efficacy, maka personal financial management behavior akan mengalami penurunan sebesar 0,096 dengan anggapan yang lain tetap atau konstan.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan pada satu variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat hasil uji pada penelitian terdapat di kolom sig (significance) pada tabel coefficients. Tingkat signifikan pada uji t sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian pada uji t apabila nilai sig > 0,05 maka H_0

diterima dan jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4. yang menghasilkan data sebagai berikut:

1. Financial Knowledge Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3 diperoleh t hitung pada variabel financial knowledge sebesar 4,953 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa financial knowledge secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal financial management behavior pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan.
2. Financial Attitude Berdasarkan hasil uji t pada lampiran 2 diperoleh t hitung sebesar 2,249 dengan nilai signifikansi 0,026. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal financial management behavior pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan.
3. Financial Self-efficacy Berdasarkan hasil uji t pada lampiran 2 variabel financial self-efficacy diperoleh t hitung sebesar 2,806 dengan nilai signifikansi 0,006. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal financial management behavior pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat terlihat pada tabel ANOVA tepatnya di kolom sig dengan kriteria nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	43.609	3	14.536	20.601	.000 ^b
Residual	86.790	123	.706		
Total	130.398	126			

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil uji f pada lampiran 2 menghasilkan nilai f sebesar 20,601 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel financial knowledge, financial attitude, dan financial self-efficacy secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal financial management behavior pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) diukur untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Ketepatan pengukuran R berdasarkan nilai antara 0 sampai dengan 1 (0 < R² < 1).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.318	.84000

Sumber: IBM SPSS 25 (data diolah)

Hasil output pada lampiran 2 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,318 atau sebesar 31,8%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pengaruh variabel

financial knowledge, financial attitude, dan financial self-efficacy terhadap personal financial management behavior sebesar 31,8%. Sedangkan 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pada hasil yang disampaikan maka diperoleh beberapa pembahasan yang akan di bahas pada penelitian ini diantaranya:

Pengaruh Variabel Financial Knowledge terhadap Personal Financial Management Behavior

Hasil uji t pada variabel financial knowledge diperoleh t hitung sebesar 4,953 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial management behavior pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan.

Pengaruh Variabel Financial Attitude terhadap Personal Financial Management Behavior

Hasil uji t pada variabel financial attitude diperoleh t hitung sebesar 2,249 dengan nilai signifikansi 0,026. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial management behavior pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan.

Pengaruh Variabel Financial Self-efficacy terhadap Personal Financial Management Behavior

Hasil uji t pada variabel financial self-efficacy diperoleh t hitung sebesar 2,806 dengan nilai signifikansi 0,006. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa financial self-efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial management behavior pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan.

Pengaruh Variabel Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self-efficacy terhadap Personal Financial Management Behavior

Hasil uji f diperoleh nilai f sebesar 20,601 dengan nilai signifikansi 0,000.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel financial knowledge, financial attitude, dan financial self-efficacy secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial management behavior pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

- 1) Financial Knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap Personal Financial Management Behavior
- 2) Financial Attitude berpengaruh positif signifikan terhadap Personal Financial Management Behavior
- 3) Financial Self-efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap Personal Financial Management Behavior
- 4) Financial Knowledge, financial attitude, dan financial self-efficacy secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Personal Financial Management Behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan.

Saran yang diajukan pada penelitian ini terhadap pedagang agar dapat lebih baik dalam mengelola keuangan secara bijak. Karena hal ini dapat berpengaruh terhadap kehidupan masa kini dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 439.
- Agustina, N.R., Mardiana. (2020). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*. 4(3), 273-284.
<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/mec>.
- Asandimitra, N., & Surabaya, U. N. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan. M.Rizky Dwi Prihartono, Nadia Asandimitra.
- Asandimitra. Kautsar. (2019). The Influence of Financial Information, Financial Self-efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer. *Humanities & Social Sciences Reviews*. 7(6).
<https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>.
- Aymen A., Alhamzah A., Bilal E. (2019). a Multi-Level Study of Influence Financial Knowledge Management Small and Medium Enterprises. *Polish Journal of Management Studies*, 19(1).
<http://dx.doi.org/10.17512/pjms.2019.19.1.02>
- Baptista, S.M.J., Dewi, A.S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*. 5(1), 94– 98.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index> .
- Budiono, E. (2020).Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Ilmu Manajemen*, 8(2016), 284–295.
- Coskun, A. Dalziel, N. (2020). Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior: The case of university students. *International Journal of Research in Business and Social Science*. 9(2) 01- 08.
<https://www.ssbfn.com/ojs/index.php/ijrbs>

- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. *Management and Business Review*, 1(1), 1.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior . *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* , 226-241.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal LocusOf Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 270–275
- Hikmah, M., Worokinasih, S., & Damayanti, C. R. (2020). Financial Management Behavior: Hubungan Antara Self-Efficacy, Self- Control, Dan Compulsive Buying. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 151–163
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior.Jurnal Bisnis dan AKuntansi , 131-144
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10489>
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge , Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan IbuRumah Tangga Palembang. *Jurnal Manajemen STIE MDP.*, 1-12.
- Magli, A.S., Sabri, M.F., Rahim, H.A .(2020). The Influence of Financial Attitude, Financial Behaviour, and Self- Belief towards Financial Vulnerability among Public Employees in Malaysia. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*. 25
- Ning Tang. Baker. Peter. (2015). Investigating the Disconnect between Financial Knowledge and Behavior: The Role of Parental Influence and Psychological Characteristics in Responsible Financial Behaviors among Young Adults. *The Journal of Consumers Affairs*. 376-406
- Prayoto, E., & Nolita, Y. S. (2018). Keputusan investasi masyarakat di pasar modal. 04(01), 45–67.।
- Housel, Morgan. (2020). *The Psychology of Money*. BACA (Bentang Aksara Cahaya).

- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. European Online Journal of NaturalandSocialSciences,5(2),296–308.
<https://core.ac.uk/download/pdf/230044727.pdf>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2014). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat
- Rustiaria, A. P., & Silvy, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Journal of Business and Banking, 1–17
- Sanusi, Anwar. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta; Salemba Empat
- Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2015). Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Medan: USU Press
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharyadi, Purwanto S.K. (2018). Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat
- Suparmono; Pambayun Kinash Y.N;Theresia Woro Damayanti. (2018). Keuangan Berbasis Perilaku. Yogyakarta: ANDI
- Tang, N., Baker, A. (2016). Self –Esteem, Financial Knowledge and Financial Behavior, Journal of Economic Psychology. doi:
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jeop.2016.04.005>
- Wibowo, A. S. & Dewi A. S. (2021).Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. E- Proceeding of Management : Vol.8 No.2
- Yogasnumurti, R.R.. Sadalia, I., Irawati, N. (2020). The Effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on Personal Financial Management of University Students Moderated by Gender. International Journal of Research andReview. 7(2), 219-229. <http://ijrr.com>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV.Alfabeta,
- Suharyadi, Purwanto S.K. (2018). Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat
- Suparmono; Pambayun Kinash Y.N; Theresia Woro Damayanti. (2018). Keuangan Berbasis Perilaku. Yogyakarta: ANDI

Tang, N., Baker, A. (2016). Self –Esteem, Financial Knowledge and Financial Behavior, Journal of Economic Psychology. doi:
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jeop.2016.04.005>

Wibowo, A. S. & Dewi A. S. (2021). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. E- Proceeding of Management : Vol.8 No.2

Yogasnumurti, R.R.. Sadalia, I., Irawati, N. (2020). The Effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on Personal Financial Management of University Students Moderated by Gender. International Journal of Research andReview. 7(2), 219-229. <http://ijrr.com>